

**PENGARUH KOMPETENSI AMIL,
PENGENDALIAN INTERNAL, DAN AKUNTABILITAS
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT DI PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun)



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

**PENGARUH KOMPETENSI AMIL,
PENGENDALIAN INTERNAL, DAN AKUNTABILITAS
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT DI PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun)



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fikrotul Amna

NIM : 4321011

Judul Skripsi : **Pengaruh Kompetensi Amil, Pengendalian Internal, dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Organisasi Pengelola Zakat di Pekalongan**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 27 Mei 2025

Yang menyatakan,



Fikrotul Amna

NIM. 4321011

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Fikrotul Amna

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Program Studi Akuntansi Syariah
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : Fikrotul Amna
NIM : 4321011
Judul Skripsi : **Pengaruh Kompetensi Amil, Pengendalian Internal, dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Organisasi Pengelola Zakat di Pekalongan**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 27 Mei 2025
Pembimbing,



Ali Amin Isfandiari, M.Ag.
NIP. 197408122005011002



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **Fikrotul Amna**
NIM : **4321011**
Judul : **Pengaruh Kompetensi Amil, Pengendalian Internal dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Organisasi Pengelola Zakat di Pekalongan**
Dosen Pembimbing : **Ali Amin Isfandiari, M.Ag.**

Telah diujikan pada hari Selasa, tanggal 17 Juni 2025 dan dinyatakan **LULUS**, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II


Muhammad Nasrullah, S.E., M.S.I.
NIP. 198011282006041003


Syamsuddin, M.Si.
NIP. 199002022019031011

Pekalongan, 23 Juni 2025
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag.
NIP. 197806162003121003

MOTTO

“Rasa takut adalah penjara tak kasat mata-
Selama kau memeliharanya, langkahmu tak akan pernah jauh”

(Penulis)

“Everything you can Imagine is real”

(Pablo Picasso)

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

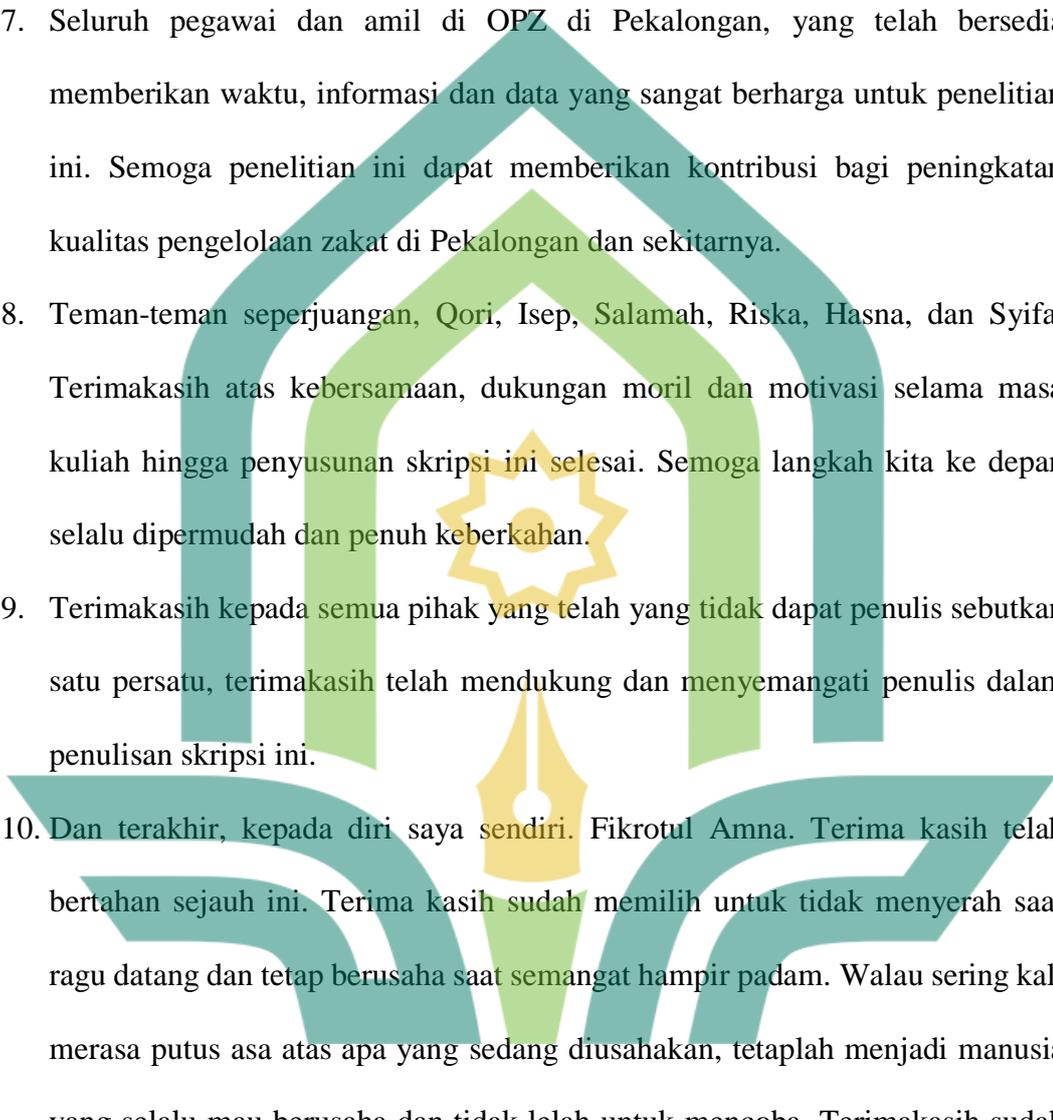
(QS. Al-Insyirah : 6)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil 'alamin, dengan rasa syukur yang mendalam dan atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberi kekuatan, kesehatan, dan kesabaran kepada penulis, sehingga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depan meraih cita-cita. Skripsi ini peneliti persembahkan dengan penuh rasa hormat, cinta dan terimakasih kepada:

1. Allah SWT atas segala rahmat dan karunianya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Ta'ibin dan Ibu Pujiati, yang tak henti mengalirkan doa, kasih sayang, motivasi, dan semangat dalam setiap langkah hidup penulis. Terimakasih atas segala pengorbanan, kerja keras dan keikhlasan yang tidak bisa penulis balas dengan apapun. Doa dan restu kalian adalah kekuatan terbesar dalam hidup penulis.
3. Kakakku tersayang, Zuhrotul Muna. Terimakasih atas kesabaran, pengertian dan dukungannya. Terimakasih selalu menumbuhkan semangat dan memberi tempat untuk kembali ketika langkah si bungsu ini terasa berat.
4. Keluarga besar penulis, yang senantiasa memberi doa, dorongan moral dan motivasi di setiap proses perjalanan studi ini.
5. Bapak Ali Amin Isfandiar, M.Ag. Selaku Dosen Pembimbing, terimakasih atas ilmu, arahan, kesabaran dan waktu yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Bimbingan dan masukan bapak telah memberi arah yang jelas bagi penulis selama penyusunan skripsi sehingga dapat terselesaikan.

- 
6. Bapak Dr. Achmad Tubagus Surur, M.Ag. Selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah memberikan bimbingan selama proses studi.
 7. Seluruh pegawai dan amil di OPZ di Pekalongan, yang telah bersedia memberikan waktu, informasi dan data yang sangat berharga untuk penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan kualitas pengelolaan zakat di Pekalongan dan sekitarnya.
 8. Teman-teman seperjuangan, Qori, Isep, Salamah, Riska, Hasna, dan Syifa. Terimakasih atas kebersamaan, dukungan moril dan motivasi selama masa kuliah hingga penyusunan skripsi ini selesai. Semoga langkah kita ke depan selalu dipermudah dan penuh keberkahan.
 9. Terimakasih kepada semua pihak yang telah yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih telah mendukung dan menyemangati penulis dalam penulisan skripsi ini.
 10. Dan terakhir, kepada diri saya sendiri. Fikrotul Amna. Terima kasih telah bertahan sejauh ini. Terima kasih sudah memilih untuk tidak menyerah saat ragu datang dan tetap berusaha saat semangat hampir padam. Walau sering kali merasa putus asa atas apa yang sedang diusahakan, tetaplah menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah untuk mencoba. Terimakasih sudah bertahan. Berbahagialah selalu dimanapun kamu berada, apapun kurang dan lebihmu mari rayakan diri sendiri.

ABSTRAK

FIKROTUL AMNA. Pengaruh Kompetensi Amil, Pengendalian Internal dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Organisasi Pengelola Zakat di Pekalongan.

Laporan keuangan merupakan instrumen penting yang digunakan oleh suatu entitas untuk menyajikan laporan keuangan secara sistematis kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Bagi Organisasi Pengelola Zakat (OPZ), laporan keuangan tidak hanya berfungsi sebagai alat pertanggungjawaban kepada publik, tetapi juga sebagai bentuk transparansi dalam mengelola dana zakat. Kualitas laporan keuangan menjadi hal penting untuk memastikan bahwa informasi yang disajikan relevan, andal, mudah dipahami dan dapat dibandingkan oleh para pengguna laporan, khususnya muzaki. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi amil, pengendalian internal dan akuntabilitas terhadap kualitas laporan keuangan OPZ di Pekalongan

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini melalui penyebaran kuesioner. Metode penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 62 responden. Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis menggunakan alat uji SPSS versi 23.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi amil dan akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan OPZ di Pekalongan, sedangkan pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan OPZ di Pekalongan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji Koefisien Determinasi (R^2) dengan angka Adjusted R Square sebesar 0.300 (30%), yang menyatakan bahwa kompetensi amil, pengendalian internal, dan akuntabilitas secara bersamaan berpengaruh 30% terhadap kualitas laporan keuangan. Sedangkan Std. Error of the Estimate sebesar 1,9 % sebagai variabel yang tidak diteliti.

Kata kunci: Kompetensi Amil, Pengendalian Internal, Akuntabilitas, Kualitas Laporan Keuangan

ABSTRACT

FIKROTUL AMNA. *The Influence of Amil Competence, Internal Control and Accountability on the Quality of Financial Statements of Zakat Management Organizations in Pekalongan*

Financial report is an important instrument used by an entity to present financial statements systematically to interested parties. For Zakat Management Organisations (OPZ), financial statements not only serve as a means of accountability to the public, but also as a form of transparency in managing zakat funds. the quality of financial statements is important to ensure that the information presented is relevant, reliable, easy to understand and comparable for report users, especially muzaki. this study aims to analyse the effect of amil competence, internal control and accountability on the quality of OPZ financial statements in Pekalongan.

This research is a type of quantitative research. The data collection technique in this study was through the distribution of questionnaires. The method of determining the sample in this study using purposive sampling technique with a sample size of 62 respondents. This study uses descriptive statistical analysis, data quality test, classical assumption test, multiple linear regression analysis and hypothesis testing using the SPSS version 23.

The results of this study indicate that amil competence and accountability have a positive and significant effect on the quality of OPZ financial reports in Pekalongan, while internal control has no effect on the quality of OPZ financial reports in Pekalongan. This can be seen from the test results of the Coefficient of Determination (R²) with an Adjusted R Square of 0,300 (30%), which states that amil competence, internal control, and accountability simultaneously have a 30% effect on the quality of financial statements. While the Std. Error of the Estimate of 1,9% as an unexamined variable.

Keywords: Amil Competence, Internal Control, Accountability, Quality of Financial Statements

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi Program Studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak yang telah memberikan bantuan dan bimbingan, dari masa perkuliahan hingga proses penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti sampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag., selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Kuat Ismanto, M.Ag., selaku Wakil Dekan bidang akademik dan kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Ade Gunawan, M.M., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ibu Ria Anisatus Sholihah, S.E., Ak, MSA., C.A., selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Bapak Ali Amin Isfandiar, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya guna mengarahkan dan membimbing peneliti selama penyusunan skripsi ini.

7. Bapak Dr. Achmad Tubagus Surur, M.Ag selaku Dosen Penasihat Akademik.
8. Pihak OPZ yang ada di Kota dan Kabupaten Pekalongan yang sudah berkenan mengisi kuesioner dan juga membantu dalam kesuksesan penelitian ini.
9. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan bantuan berupa dukungan material, motivasi dan doa selama menjalani perkuliahan dan penelitian ini.
10. Sahabat peneliti yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman seperjuangan Program Studi Akuntansi Syariah angkatan 2021.
12. Kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan penulisan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan, baik dari segi isi maupun penyajian. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan guna penyempurnaan di masa mendatang. Semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan menjadi kontribusi kecil bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Sekian dan terimakasih.

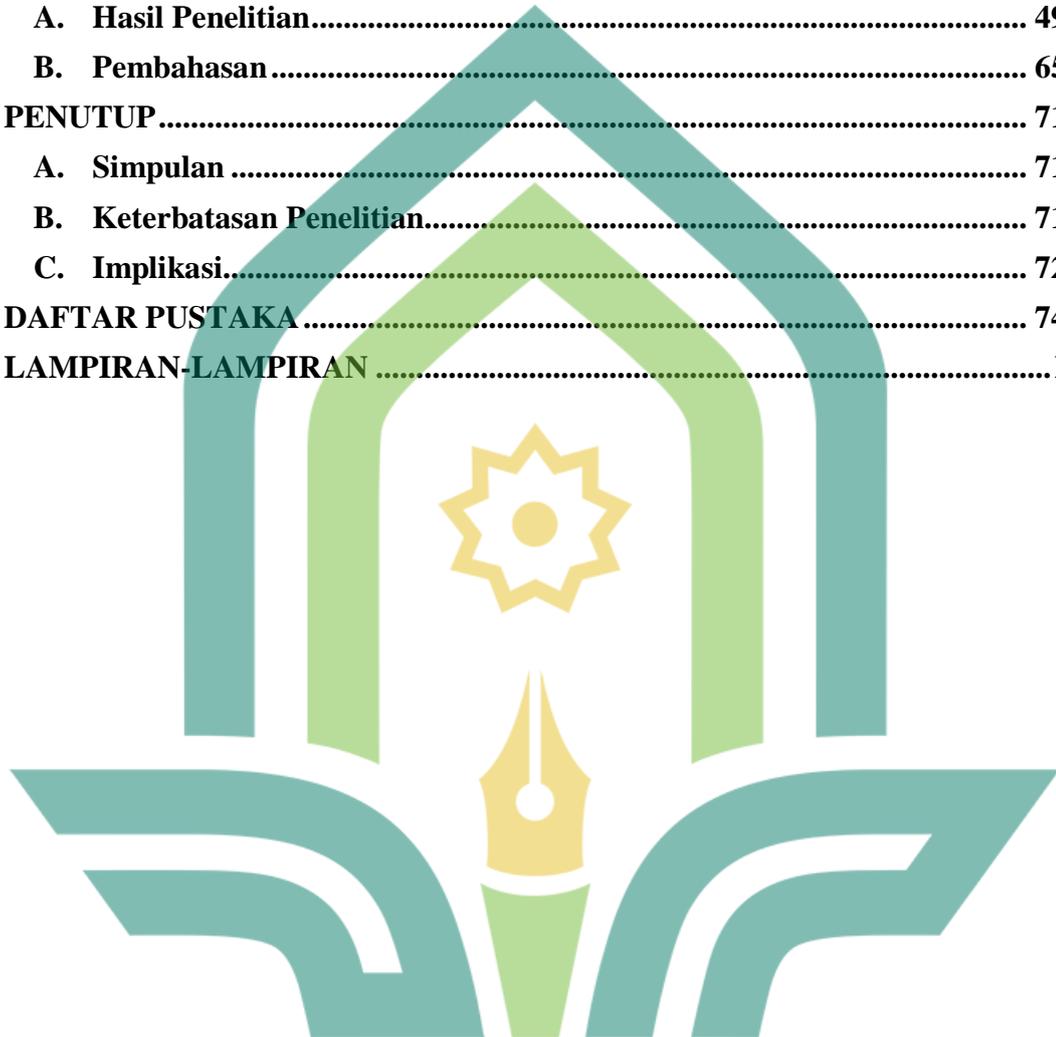
Pekalongan, 27 Mei 2025

Fikrotul Amna
NIM. 4321011

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Sistematika Penelitian.....	10
LANDASAN TEORI.....	12
A. Landasan Teori.....	12
B. Telaah Pustaka	23
C. Kerangka Berfikir	30
D. Hipotesis.....	31
BAB III.....	35
METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian	35
B. Pendekatan Penelitian	35
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	36
D. Sumber Data	37
E. Metode Pengumpulan Data	38
F. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	39

G. Teknik Analisis Data	43
BAB IV	49
HASIL DAN PEMBAHASAN	49
A. Hasil Penelitian.....	49
B. Pembahasan	65
PENUTUP	71
A. Simpulan	71
B. Keterbatasan Penelitian.....	71
C. Implikasi.....	72
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN-LAMPIRAN	I



PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf lain:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ś	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)

ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	Ain	‘	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	ai	a dan u
...وُ	Fathah dan wawu	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa'ala
- سَأَلَ su'ila
- كَيْفَ kaifa

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...آ...يَ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
...يِ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
...وُ	Hamzah dan wawu	Ū	u dan garis di atas

Contoh :

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta'Marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta'marbutah mati

Ta'marbutah atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birru

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

3. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu

- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- سَيِّئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ wainnallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/ Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

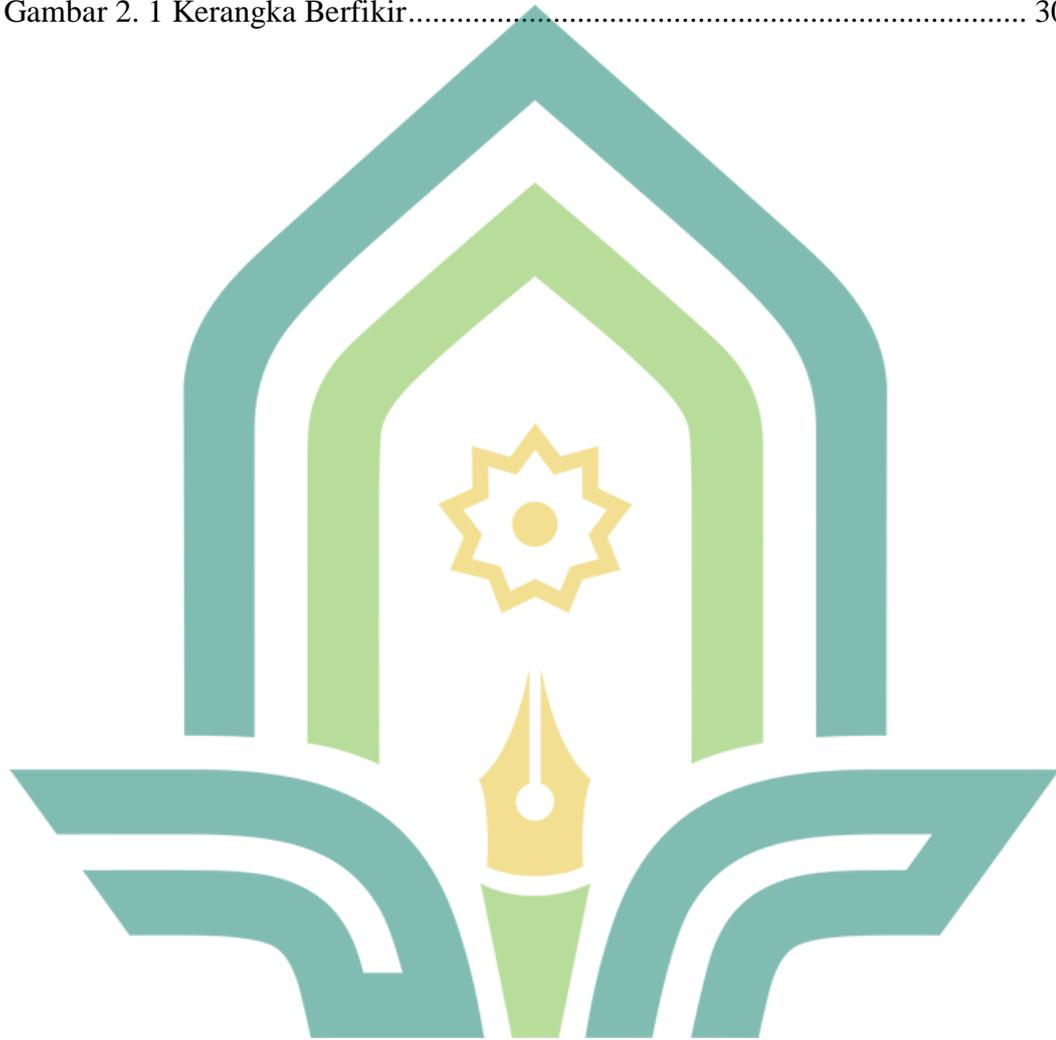
Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	24
Tabel 3. 1 Sampel Penelitian.....	37
Tabel 3. 2 Skor Penilaian Kuesioner.....	39
Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	41
Tabel 4. 1 Data Sampel Penelitian.....	50
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	50
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	51
Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan.....	52
Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	52
Tabel 4. 6 Statistik deskriptif variabel Kompetensi Amil (X1)	53
Tabel 4. 7 Statistik deskriptif variabel Pengendalian Internal (X2).....	54
Tabel 4. 8 Statistik deskriptif variabel Akuntabilitas (X3)	55
Tabel 4. 9 Statistik deskriptif variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y).....	55
Tabel 4. 10 Hasil Uji Validitas.....	56
Tabel 4. 11 Hasil Uji Reliabilitas.....	57
Tabel 4. 12 Hasil Uji Normalitas	58
Tabel 4. 13 Hasil Uji Multikolinearitas.....	59
Tabel 4. 14 Hasil Uji Heteroskedasitas Glejser	60
Tabel 4. 15 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	61
Tabel 4. 16 Hasil Uji Koefisien Determinasi	62
Tabel 4. 17 Hasil Uji t.....	63

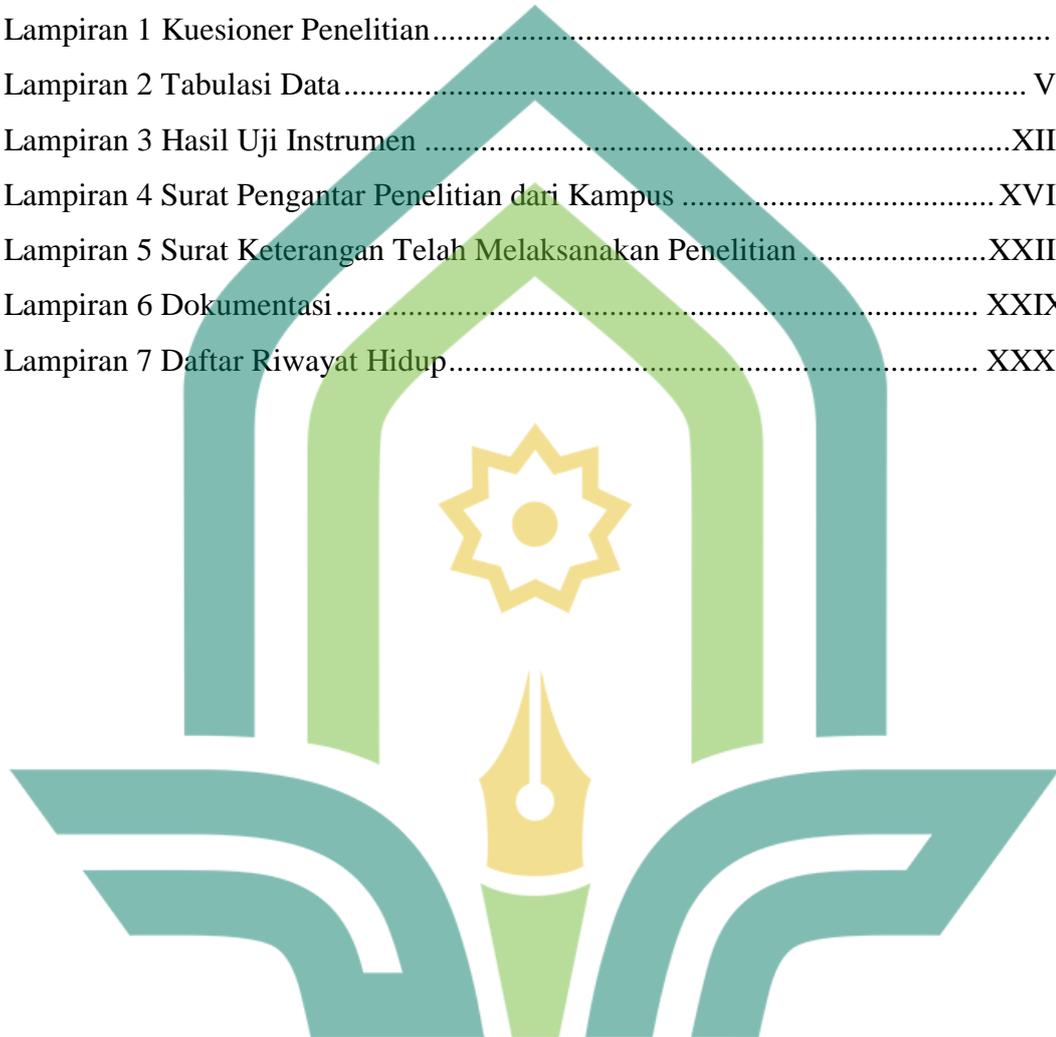
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir..... 30



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	I
Lampiran 2 Tabulasi Data.....	VI
Lampiran 3 Hasil Uji Instrumen	XIII
Lampiran 4 Surat Pengantar Penelitian dari Kampus	XVII
Lampiran 5 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	XXIII
Lampiran 6 Dokumentasi.....	XXIX
Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup.....	XXXI



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan berperan sebagai alat penting dalam menyampaikan pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya ekonomi entitas. Laporan yang disusun dengan baik, informatif, dan berkualitas akan memberikan kontribusi bagi para penggunanya dalam mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik (Afriansyah & Paddery, 2022). Dalam lingkup pengelolaan zakat, infak dan sedekah (ZIS), Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) memegang peran penting dalam memastikan bahwa proses pencatatan dan pelaporan keuangan dilakukan secara akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Dengan menerapkan karakteristik kualitatif yang sebagaimana diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan Syariah, OPZ dapat memastikan bahwa informasi dalam laporan keuangannya disajikan secara relevan, andal, mudah dipahami dan dapat dibandingkan (Manalu & Novita, 2022). Hal tersebut memungkinkan OPZ akan dapat menyampaikan informasi yang berguna dan dapat dipercaya kepada semua pihak yang berperan dalam kegiatan pengelolaan dana ZIS (Chairani, 2020). Laporan keuangan yang berkualitas sangat dibutuhkan oleh OPZ untuk memastikan penyaluran zakat dilakukan sesuai dengan ketentuan islam. Laporan yang disusun dengan baik mencerminkan tingkat transparansi dan akuntabilitas dalam proses pengelolaan dana ZIS. Organisasi Pengelola Zakat dibentuk oleh pemerintah sebagaimana diatur

dalam undang-undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, yang menegaskan bahwa lembaga pengelola zakat seperti Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) memiliki kewajiban untuk menyelenggarakan tata kelola yang baik, termasuk dalam hal pelaporan keuangan (Astuti et al., 2022). Selain itu, Peraturan BAZNAS No. 2 Tahun 2016 juga mengatur mengenai tata cara pelaporan dan pertanggungjawaban dana zakat yang dikelola, agar proses distribusi dana zakat tepat sasaran dan dapat diaudit secara akuntabel. Hal ini bertujuan untuk menciptakan kepercayaan publik serta menjamin efektivitas penggunaan dana yang telah dihimpun (Muslimin, 2019). Dalam kerangka tersebut, transparansi dan akuntabilitas menjadi prinsip utama yang harus dipegang oleh setiap OPZ.

Sebagai implementasi dari regulasi tersebut, kewajiban penyusunan laporan keuangan bagi OPZ merupakan indikator utama dalam menilai kualitas tata kelola lembaga, khususnya dalam aspek integritas, transparansi, dan akuntabilitas. Laporan keuangan yang tersusun sesuai standar akuntansi, seperti PSAK 101 tidak hanya menunjukkan kepatuhan administratif, tetapi juga mencerminkan komitmen terhadap prinsip syariah serta profesionalisme pengelolaan dana umat. Dalam konteks meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pembayaran zakat di wilayah seperti Pekalongan, kebutuhan akan laporan keuangan yang andal, relevan, dan dapat dipertanggungjawabkan semakin krusial. Hal ini menjadi sangat penting karena laporan keuangan merupakan produk akhir dari sistem

akuntabilitas lembaga, yang dipengaruhi oleh faktor internal seperti pengendalian internal, serta faktor eksternal seperti kompetisi antaramil yang memotivasi lembaga untuk tampil lebih transparan dan profesional (Ghofur & Suhendar, 2021). Selain itu, pelaporan yang baik juga akan memperkuat kepercayaan muzakki dan mustahik serta mendukung pengawasan oleh regulator (Zahara et al., 2023). Dengan demikian, kualitas laporan keuangan tidak dapat dilepaskan dari efektivitas sistem internal lembaga dan dorongan lingkungan kompetitif antar OPZ yang menuntut standar pelaporan yang lebih tinggi.

Fenomena di Pekalongan menunjukkan berkembangnya OPZ berbasis lokal, yaitu LAZIS Jateng (Al-Ihsan cabang Pekalongan), LAZISNU, dan LAZISNU. LAZIS Jateng Al-Ihsan cabang Pekalongan misalnya, pada tahun 2022 berhasil menghimpun Rp 174 juta dan menyalurkan kepada 8.240 penerima, meningkat 120% dibanding tahun sebelumnya (RKB, 2023). Sementara itu, LAZISNU Kabupaten Pekalongan melebihi target penghimpunan zakat infak shadaqah (ZISKA). Pada tahun 2023 target penghimpunan dana ziska yang direncanakan sebesar Rp 10,5 miliar, tetapi realisasinya lazismu Kabupaten Pekalongan mampu menghimpun Rp 11,5 miliar melalui jaringan cabang hingga unit amal usaha kesehatan (Samsudin, 2023). Sedangkan LAZISNU per Oktober 2024 telah menghimpun dana sebesar Rp 1,8 miliar, meningkat dibanding tahun sebelumnya yang mencapai Rp 1,7 miliar (Alim, 2024). Fenomena pertumbuhan penghimpunan ini menunjukkan tingginya

aktivitas dan persaingan di antara OPZ lokal, sekaligus menuntut peningkatan kapabilitas dalam penyusunan laporan keuangan.

Selain keberhasilan lokal, kasus korupsi yang terjadi di lingkungan BAZNAS Kabupaten Batang pada tahun 2022 menjadi sorotan penting dalam konteks pengelolaan zakat di daerah. Kasus tersebut melibatkan penyalahgunaan dana zakat yang disalurkan tidak sesuai peruntukannya, yang mengindikasikan lemahnya sistem pengendalian internal serta minimnya akuntabilitas dalam pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan (Muslihun, 2021). Fenomena ini menimbulkan kekhawatiran masyarakat dan mengganggu kepercayaan publik terhadap lembaga-lembaga pengelola zakat, termasuk yang berada di wilayah sekitar seperti Pekalongan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun OPZ telah dibekali regulasi dan standar akuntansi seperti PSAK 101, implementasi di tingkat operasional masih menghadapi berbagai kendala. Dalam konteks ini, sistem pengendalian internal tidak hanya diperlukan sebagai alat administratif, tetapi juga sebagai mekanisme protektif untuk menjaga amanah pengelolaan dana umat. Akuntabilitas juga tidak dapat hanya dilihat dari aspek pelaporan akhir, tetapi harus ditanamkan sebagai nilai dasar dalam proses organisasi secara keseluruhan (Wulaningrum & Pinanto, 2020). Selain itu, laporan keuangan yang baik harus disusun berdasarkan kompetensi sumber daya manusia, terutama amil yang memiliki keahlian akuntansi dan integritas tinggi, karena hal ini menentukan keakuratan, ketepatan, dan transparansi pelaporan (Andani & Syafina, 2022). Maka dari itu, fenomena-fenomena

tersebut menjadi titik tolak penting untuk memahami bahwa kualitas laporan keuangan tidak berdiri sendiri, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal organisasi.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) di Pekalongan dipilih sebagai objek penelitian karena mencerminkan dinamika yang kompleks sekaligus menarik untuk dianalisis. Keberadaan beberapa OPZ lokal seperti BAZNAS, LAZIS Jateng, LAZIS BMH, LAZIS MU, dan LAZIS NU yang aktif menghimpun serta menyalurkan dana zakat dengan jumlah signifikan menunjukkan adanya pertumbuhan positif dalam pengelolaan zakat. Bahkan, capaian penghimpunan dana oleh OPZ di wilayah ini dalam beberapa tahun terakhir terus meningkat, yang menandakan adanya kompetisi antaramil dan tuntutan terhadap peningkatan kualitas tata kelola keuangan. Selain itu, kedekatan geografis Pekalongan dengan kasus penyalahgunaan zakat di Batang menjadikan wilayah ini strategis untuk melihat bagaimana akuntabilitas dan sistem pengendalian internal diterapkan dalam praktik. Dengan melihat potensi, tantangan, dan realitas kelembagaan yang ada, OPZ di Pekalongan menjadi objek yang relevan untuk meneliti pengaruh kompetisi amil, pengendalian internal, dan akuntabilitas terhadap kualitas laporan keuangan.

Dalam kaitannya dengan kualitas laporan keuangan OPZ, salah satu aspek mendasar yang perlu dikaji terlebih dahulu adalah kompetensi amil sebagai pihak yang secara langsung bertanggung jawab terhadap pengelolaan dan pelaporan dana zakat. Kompetensi amil, didefinisikan

sebagai kemampuan pengelola zakat yang telah diakui pemerintah, mencakup aspek wawasan, keterampilan serta kepribadian (Supriyadi, 2020). Berdasarkan penelitian Suryo Adiwibowo, dkk (2023) mengungkapkan bahwa kompetensi amil berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan (Adiwibowo et al., 2023). Namun berdasarkan penelitian Reza Henning Wijaya (2023), justru sebaliknya, yaitu kompetensi amil tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan OPZ (Wijaya, 2023).

Faktor terkait yang juga memiliki relevansi dan memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan adalah pengendalian internal, yang berfungsi sebagai sistem pengawasan dalam proses operasional dan pelaporan keuangan. Pengendalian internal merupakan rangkaian aturan dan prosedur, difungsikan guna menjaga aktiva terhadap tindakan penyimpangan, menjamin keakuratan data, dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan serta hukum yang ada agar dipatuhi dengan baik oleh karyawan (Manalu & Novita, 2022). Berdasarkan penelitian Ayu Pramitha, Rafika Sari, dan Kgs. M. Nurkholis (2024) mengungkapkan bahwa pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan OPZ (Pramitha et al., 2024). Namun berdasarkan temuan Zainal Alim Adiwijaya dan Dedi Kusmayadi (2022), justru sebaliknya, pengendalian Internal tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan (Adiwijaya & Kusmayadi, 2023).

Di samping kompetensi amil dan pengendalian internal, akuntabilitas

juga merupakan variabel penting yang turut memengaruhi kualitas laporan keuangan OPZ dan mencerminkan sejauh mana lembaga mampu mempertanggungjawabkan pengelolaan dan zakat kepada publik. Akuntabilitas merupakan bentuk kewajiban maupun tanggung jawab yang harus dipenuhi oleh penerima amanah untuk melakukan penyajian, pelaporan maupun pengungkapan terhadap segala bentuk kegiatan kepada pihak yang mengamanahkan serta mempunyai hak dan wewenang atas informasi (Napisah & Taufiqurachman, 2020). Berdasarkan penelitian Berlian Afriansyah dan Paddery (2022) dinyatakan bahwa akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada OPZ (Afriansyah & Paddery, 2022). Namun berdasarkan penelitian Lailatul Mukaromah, dkk (2023), justru sebaliknya, yaitu akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan (Mukarom, 2020).

Berlandaskan temuan melalui observasi dari penelitian sebelumnya, maka peneliti melihat adanya *research gap inkonsistensi* pada variabel yang sama, hasilnya mengungkapkan adanya variabel yang memiliki pengaruh sementara lainnya tidak. Penelitian sebelumnya meneliti kompetensi amil, pengendalian internal serta penerapan PSAK 109 terhadap kualitas laporan keuangan. Sementara itu, dalam studi ini menerapkan variabel akuntabilitas sebagai pembeda dari penelitian sebelumnya. Serta perbedaan tempat penelitian yaitu di wilayah Pekalongan. Sehingga, pengembangan konsep tersebut mengindikasikan ketidaksamaan dengan penelitian sebelumnya.

Dalam pelaksanaannya, penelitian ini difokuskan pada studi kasus

yang mencakup enam OPZ yang beroperasi di wilayah Pekalongan. Secara umum, OPZ tersebut telah melakukan penyusunan laporan keuangan mengikuti standar yang ditetapkan. Namun, hasil observasi awal menunjukkan bahwa tidak semua OPZ yang telah sepenuhnya menerapkan standar akuntansi secara konsisten dalam laporan keuangannya.

Beberapa faktor yang diduga memengaruhi kualitas laporan keuangan adalah rendahnya kompetensi amil, lemahnya pengendalian internal dan kurangnya akuntabilitas dalam proses pelaporan dan pertanggungjawaban dana zakat. Dengan mempertimbangan kondisi tersebut, peneliti terdorong untuk meneliti lebih lanjut melalui penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kompetensi Amil, Pengendalian Internal dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Organisasi Pengelola Zakat di Pekalongan”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan deskripsi latar belakang yang telah dijabarkan, rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian terdiri dari:

1. Apakah Kompetensi Amil memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan OPZ di Pekalongan?
2. Apakah Pengendalian Internal memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan OPZ di Pekalongan?
3. Apakah Akuntabilitas memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan OPZ di Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Dasar penyusunan tujuan penelitian diambil dari rumusan masalah yang ada, diantaranya yaitu:

1. Menganalisis kompetensi amil dan pengaruhnya terhadap kualitas laporan keuangan.
2. Menganalisis pengendalian internal dan pengaruhnya terhadap kualitas laporan keuangan.
3. Menganalisis akuntabilitas dan pengaruhnya terhadap kualitas laporan keuangan.

D. Manfaat Penelitian

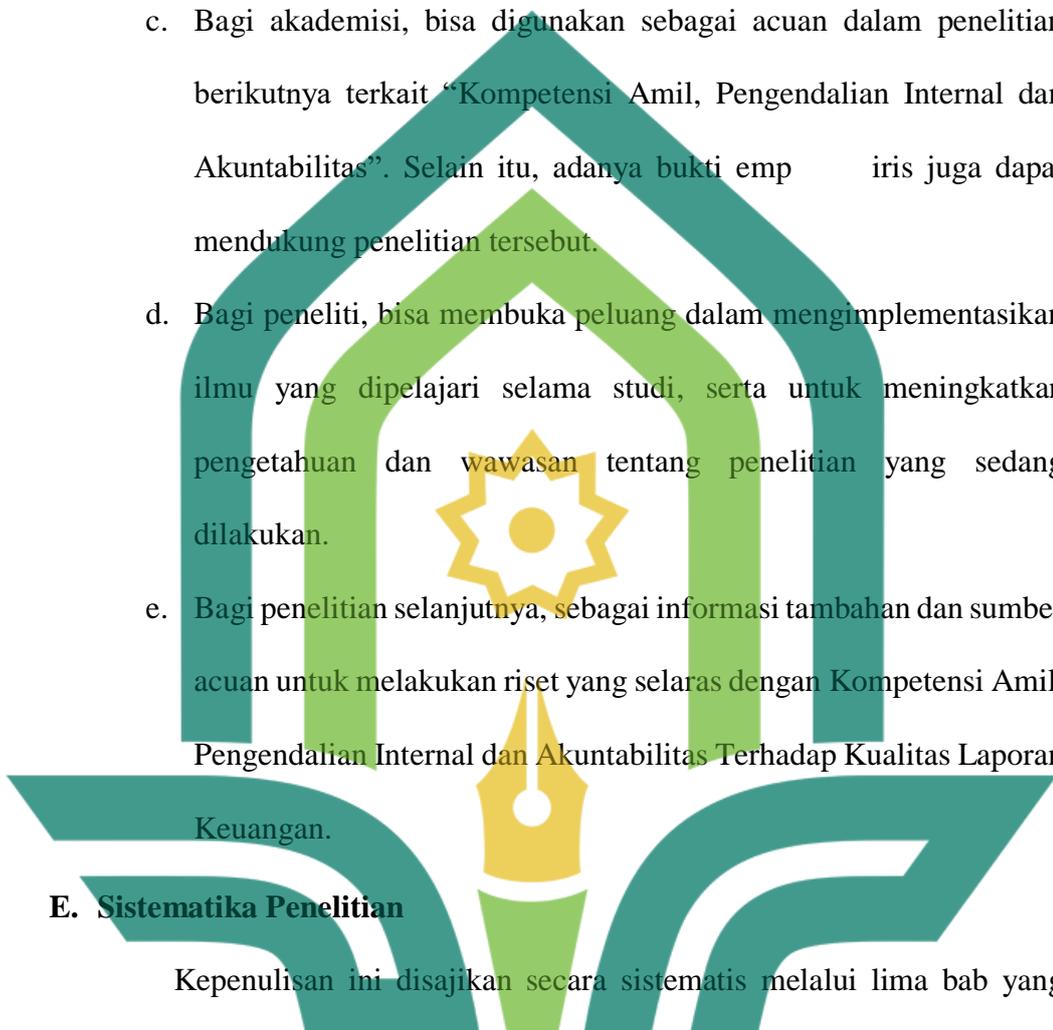
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya:

1. Manfaat Secara Teoritis

Dimaksudkan bisa bermanfaat pada pengembangan ilmu akuntansi zakat, infak dan sedekah, khususnya terkait pengelolaan keuangan OPZ. Penelitian ini memberikan pemahaman terkait pengaruh kompetensi amil, pengendalian internal dan akuntabilitas terhadap kualitas laporan keuangan ZIS, serta menjadi referensi bagi studi lanjutan di bidang akuntansi ZIS maupun OPZ.

2. Manfaat Secara Praktis:

- a. Bagi OPZ di Pekalongan, bisa digunakan sebagai alat penilaian guna meningkatkan kualitas laporan keuangan yang memenuhi ketentuan PSAK 101, dan meningkatkan kualitas OPZ di Pekalongan dari segi amil, pengendalian internal, dan akuntabilitas.

- 
- b. Bagi amil, untuk memperluas pemahaman terhadap kompetensi amil, pengendalian internal dan akuntabilitas
 - c. Bagi akademisi, bisa digunakan sebagai acuan dalam penelitian berikutnya terkait “Kompetensi Amil, Pengendalian Internal dan Akuntabilitas”. Selain itu, adanya bukti empiris juga dapat mendukung penelitian tersebut.
 - d. Bagi peneliti, bisa membuka peluang dalam mengimplementasikan ilmu yang dipelajari selama studi, serta untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan tentang penelitian yang sedang dilakukan.
 - e. Bagi penelitian selanjutnya, sebagai informasi tambahan dan sumber acuan untuk melakukan riset yang selaras dengan Kompetensi Amil, Pengendalian Internal dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

E. Sistematika Penelitian

Kepenerbitan ini disajikan secara sistematis melalui lima bab yang saling terhubung, masing-masing babnya disusun secara berurutan dan dijelaskan secara umum seperti:

BAB I: PENDAHULUAN

Bagian pendahuluan mengandung pemaparan latar belakang menunjukkan terkait adanya kesenjangan antara fenomena yang terjadi (*fenomena gap*), serta kesenjangan antara penelitian sebelumnya (*research gap*) yang menjadi inspirasi bagi penelitian ini. Terdapat rumusan masalah yang menguraikan

permasalahan yang diangkat kedalam bentuk pertanyaan. Terdapat pula tujuan serta manfaat.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bagian ini menyajikan kumpulan dari teori pendukung sebagai dasar pelaksanaan penelitian, serta menjadi landasan bagi mengembangkan penelitian. Terdapat tinjauan pustaka yang digunakan untuk memperdalam paham terkait variabel yang digunakan. Terdapat pula kerangka berfikir beserta hipotesis.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bagian tersebut memberikan paham secara rinci bagaimana prosedur penelitian dilakukan, memuat jenis penelitian yang diaplikasikan, populasi maupun sampel, sumber data yang dipakai, metode yang digunakan, definisi operasional variabel terkait, serta teknik analisis data dimana diterapkan untuk melaksanakan penelitian.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bagian ini peneliti memaparkan temuan penelitian yang telah dilaksanakan kemudian dijabarkan menggunakan analisa statistik dan hipotesis.

BAB V: PENUTUP

Bagian ini terdapat sebuah simpulan, keterbatasan penelitian berikut implikasinya.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Merujuk hasil analisis menggunakan metode kuantitatif, peneliti menarik beberapa kesimpulan, diantaranya:

1. Kompetensi amil berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Organisasi Pengelola Zakat di Kota Pekalongam dan Kabupaten Pekalongan. Dalam hal ini, hipotesis pertama (H_1) diterima.
2. Pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Organisasi Pengelola Zakat di Kota Pekalongam dan Kabupaten Pekalongan. Dalam hal ini, hipotesis kedua (H_2) ditolak.
3. Akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Organisasi Pengelola Zakat di Kota Pekalongam dan Kabupaten Pekalongan. Dalam hal ini, hipotesis ketiga (H_3) diterima.
4. Dari hasil uji Koefisien Determinasi (R^2) memperoleh angka Adjusted R Square sebesar 0.300 (30%). Hal tersebut menyatakan bahwa kompetensi amil, pengendalian internal, dan akuntabilitas secara bersamaan berpengaruh 30% terhadap kualitas laporan keuangan. Sedangkan Std. Error of the Estimate sebesar 1,9 % sebagai variabel yang tidak diteliti.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaannya, penelitian ini menghadapi keterbatasan, yakni:

1. Terbatasnya partisipasi responden dari OPZ yang aktif. Penelitian ini hanya melibatkan OPZ yang bersedia menjadi responden, sehingga hasil temuan belum dapat menggambarkan keseluruhan kondisi OPZ di Pekalongan secara menyeluruh, terutama yang berskala kecil atau belum terstandarisasi.
2. Penelitian ini lebih menekankan pada aspek internal organisasi tanpa mengeksplorasi faktor-faktor yang bersifat konsektual seperti budaya organisasi ataupun dinamika sosial ekonomi di wilayah Pekalongan, yang juga berpotensi memengaruhi tingkat kualitas laporan keuangan.
3. Keterbatasan dari segi waktu dan sumber daya selama proses penelitian berlangsung turut membatasi ruang lingkup pengambilan data dan pengamatan yang lebih mendalam.

C. Implikasi

Hasil penelitian tersebut menyoroti sejumlah implikasi penting, diantaranya:

1. Implikasi Teoritis

Temuan ini menyatakan bahwa kompetensi amil dan akuntabilitas secara positif dan signifikan memiliki pengaruh pada kualitas laporan keuangan. Kondisi tersebut memperkuat teori keagenan dalam hal menekankan pentingnya peran agen (amil) dalam menyampaikan informasi yang andal kepada prinsipal (muzakki). Kompetensi amil menunjukkan kemampuan teknis dan manjerial amil, sementara

akuntabilitas mencerminkan komitmen terhadap transparansi dan pertanggungjawaban. Kedua variabel ini membantu mengurangi asimetri informasi dalam hubungan keagenan.

Sementara itu, pengendalian internal tidak menunjukkan pengaruh pada kualitas laporan keuangan, yang mengindikasikan bahwasanya mekanisme pengawasan tidak selalu efektif tanpa didukung kompetensi amil dan budaya organisasi yang kuat. Dalam teori keagenan, temuan ini memberikan pandangan bahwa pengendalian internal perlu ditunjang kembali agar dapat berfungsi optimal dalam mengawasi kinerja agen.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini menjadi dasar bagi OPZ di Pekalongan untuk menetapkan prioritas dalam pengelolaan kelambagaan. OPZ perlu menekankan pentingnya pengembangan kompetensi amil melalui pelatihan berkala, pembekalan fikih zakat maupun penguasaan teknis akuntansi dan pelaporan keuangan. Selain itu, penguatan akuntabilitas juga perlu dilakukan melalui pelaporan yang transparan dan penyampaian informasi yang mudah diakses, agar kepercayaan masyarakat terhadap OPZ meningkat.

Meskipun pengendalian internal tidak berpengaruh signifikan, OPZ tetap perlu melakukan evaluasi terhadap sistem pengendalian internal agar lebih efektif dan relevan. Sehingga, temuan ini tidak hanya memperkuat posisi teoritis, tetapi juga memberikan arah kebijakan yang dapat di implementasikan oleh OPZ.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, K., Jannah, M., Aliman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Taqwin, Masita, Ardiawan, K. N., & Sari, M. E. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (N. Saputa (ed.)). Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Adiwibowo, S., Zakaria, A., & Utamingtyas, T. H. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Organisasi Pengelola Zakat di DKI Jakarta. *Jurnal Kendali Zakat*, 1(4), 180–200. <https://doi.org/https://doi.org/10.59581/jka-widyakarya.v1i4.1219>
- Adiwijaya, Z. A., & Kusmayadi, D. (2023). Model Transparansi Keuangan Berbasis Kualitas Laporan Keuangan Pada Lembaga Amil Zakat. *Jurnal Akuntansi*, 17(2), 137–147. <https://doi.org/10.37058/jak.v17i2.6747>
- Afriansyah, B., & Paddery. (2022). Pengaruh Akuntabilitas dan Kompetensi SDM terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Organisasi Pengelola Zakat di Kabupaten Rejang Lebong. *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, 8(109), 52–58.
- Alim, S. (2024). *LAZISNU Pekalongan Berhasil Himpun Rp 1,8 Miliar Dana Infaq Per Oktober 2024*. NU Online Jateng. jateng.nu.or.id
- Andani, N., & Syafina, L. (2022). Analisis Akuntansi Zakat Dalam Meningkatkan Akuntabilitas Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 1(1), 121–128.
- Astuti, A. D., Zubair, M. K., & Hamang, N. (2022). Kebijakan regulasi pengelolaan zakat pada masa rasulullah dan pengembangannya di indonesia. *Journal of Zakat and Wakaf*.
- Burhanudin, U., Farid, D., & Solihin, D. (2024). The Implementation of Financial Accounting Standards (PSAK) 109, Accounting Information Systems, Internal Control, and Employee Performance on the Quality of Financial Reports at BAZNAS Garut District. *Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(8), 3961–3973. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i8.4248>
- Chairani, K. (2020). *Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Kompetensi SDM, dan Pemanfaatan Sistem Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada*

- Organisasi Pengelola Zakat Kota Pekanbaru.* <https://learn-quantum.com/EDU/index.html%0Ahttp://publications.lib.chalmers.se/records/fulltext/245180/245180.pdf%0Ahttps://hdl.handle.net/20.500.12380/245180%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.jsames.2011.03.003%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.gr.2017.08.001%0Aht>
- Fitriana, A. (2024). *Buku Ajar Analisis Laporan Keuangan* (R. R. Hasibuan (ed.)). CV Malik Rizki Amanah.
- Ghofur, R. A., & Suhendar. (2021). Analisis Akuntabilitas dan Transparansi pada Organisasi Pengelola Zakat dalam Memaksimalkan Potensi Zakat. *Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 7(03), 1866–1879.
- Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., & Fardani, R. A. (2020). Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. In H. Abadi (Ed.), *Metode Penelitian Kualitatif&Kuantitaif* (1st ed., Vol. 1, Issue 1). CV Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Indartini, M., & Mutmainah. (2024). *Analisis Data Kuantitatif Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Uji Korelasi dan Regresi Linier Berganda* (H. Warnaningtyas (ed.)). Penerbit Lakeisha.
- Indriaty, N., Fazira, A. N., Satria, H., Sahara, M. A., & Kurnia, S. (2025). Analisis Implementasi PSAK 101 Pada Laporan Keuangan di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). *Jurnal Revenue*, 5(101), 1929–1940.
- Laili, N., Usdeldi, & Khairiyani. (2024). Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Jambi. *Jurnal Kajian Ilmiah Interdisiplinier*, 8(8), 97–104. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie>
- Manalu, G. C., & Novita. (2022). Apakah Sistem Pengendalian Internal Dapat Meningkatkan ualitas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Jasa Konstruksi? *Akuntansi*, 3(1).
- Mukarom, Z. (2020). *Teori-teori Komunikasi*. Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Mukaromah, L., Rachmawati, L., & Rakhmawati, R. (2023). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Pemahaman Akuntansi dan Kompetensi SDM

- sebagai Variabel Moderasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Pondok Pesanten An-Nuriyah Jember. *JIAI (Jurnal Ilmu Akuntansi)*, 8(2), 208–240.
- Muslihun. (2021). *Oknum Petugas Baznas Batang Selewengkan Dana Umat*. AYO BATANG.COM. ayobatang.com
- Muslimin. (2019). Model Manajemen Zakat Yang Efektif dan Efisien: Berbasis Normatif dan Inovasi. *Jurnal Syarikah*, 5(1), 31–39.
- Nanda, W. H. (2021). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan PSAK 109, Pengendalian Intern, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Employee Engagement terhadap Kualitas Laporan Keuangan LAZNAS ISI Provinsi Sumatera Utara*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Napisah, L. S., & Taufiqurachman, C. (2020). Model Pengelolaan Dana Desa Melalui Prinsip Akuntabilitas Publik dan Transparansi di Kabupaten Bandung. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 6(2), 79–88.
- Pramitha, A., Sari, R., & Nurkholis, M. (2024). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 4(3), 628–639. <https://doi.org/10.47065/jtear.v4i3.1190>
- Purba, R. B. (2023). *Teori Akuntansi Sebuah Pemahaman untuk Mendukung Penelitian di Bidang Akuntansi (1st ed.)*. CV. Merdeka Kreasi Group.
- Purboseho, S., Hermantoro, & Sunardi. (2022). Peran Generasi Millennial Mendorong Percepatan Transformasi Digital Di Industri Perkebunan. *Prosiding Seminar Nasional Instiper*, 1(1), 37–45. <https://doi.org/10.55180/pro.v1i1.240>
- Putranto, H. A., & Azizah, S. N. (2019). Mengukur Kompetensi Amil Melalui Kemampuan Menajerial dan Profesionalitas di Lembaga Zakat Nurul Hayat Surabaya. *Manajemen of Zakah Waqf*, 1(1), 44–55.
- Putriningtyas, U. (2019). Akuntabilitas BMT: Analisis Berdasarkan Implementasi PSAK 101 Pada Penyajian Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, 7(1), 17–36.
- Razak, N. A., & Firmansyah, A. (2021). Penyajian Laporan Keuangan Bank Syariah di Indonesia: Sudah Sesuai dengan PSAK 101? *Journal of Islamic*

- Economics, Finance and Banking*, 5(2), 143–159.
- RKB, A. (2023). *Lazis Al Ihsan Jateng Cabang Pekalongan Tasarufkan 714 Juta*. Radio Kota Batik Pekalongan. rkb.pekalongan.go.id
- Sahir, S. H. (2022). *Metodologi Penelitian* (T. Koryati (ed.)). Penerbit KBM Indonesia.
- Samsudin. (2023). *Lzismu Kabupaten Pekalongan berhasil melebihi target dalam mengumpulkan dana zakat tahun 2023*. LAZISMU JATENG. lazismujateng.org
- Sitinjak, T. M., Candradewini, C., & Munanjat, M. D. E. (2023). Pengelolaan Keuangan Daerah dengan Sistem Transaksi Non Tunai Pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah (BPKPD) Kota Tebing Tinggi (Studi pada Pelaksanaan Penerimaan Keuangan Daerah). *Jurnal Administrasi Negara*, 15(1), 48–54.
- Subroto, V. K., & Endaryati, E. (2023). *Kumpulan Teori Akuntansi* (I. Yuniyanto (ed.)). Yayasan Prima Agus Teknik.
- Supriyadi, A. (2020). Kompetensi Amil Zakat: Studi Mahasiswa Manajemen Zakat dan Wakaf IAIN Tulungagung Menjelang Praktek Pengalaman Lapangan. *Journal of Islamic Economic and Business*, 3(1), 110–136. <https://doi.org/10.21154/elbarka.v3i1.2019>
- Suryani, N. L. (2019). Pengaruh Lingkungan Kerja Non Fisik Dan Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Bangkit Maju Bersama Di Jakarta. *Jurnal Ilmiah, Manajemen Sumber Daya Manusia*, 2(3), 419–435.
- Syahputri, A. Z., Fallenia, F. Della, & Syafitri, R. (2023). Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(1), 160–166.
- Widodo, S., Ladyani, F., Asrianto, L. O., Rusdi, Khairunnisa, Lestari, S. M. P., Wijayanti, D. R., Devriany, A., Hidayat, A., Dalfian, Nurcahyati, S., Sjahriani, T., Armi, Widya, N., & Rogayah. (2023). *Buku Ajar Metode Penelitian* (M. S. Sudirman (ed.)). CV Science Techno Direct.
- Wijaya, R. H. (2023). Akuntansi dan Zakat: Determinan Kualitas Laporan Keuangan Organisasi Pengelola Zakat di Provinsi Jawa Tengah. *Journal of*

Accounting and Finance, 8(01), 116–150.

Wulaningrum, P. D., & Pinanto, A. (2020). Akuntabilitas dan Transparansi Laporan Keuangan Pada Organisasi Pengelola Zakat : Studi Komparatif di BAZ dan LAZ Yogyakarta. *Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia*, 03(1), 15–24. <https://doi.org/10.18196/jati.030122>

Zahara, H. S., Zahra, M., Prawita, A., & Zahra, S. (2023). Akuntabilitas Dan Transparansi Lembaga Pengelola Zakat Melalui Zakat Core Principles Dan PSAK 109. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi (JUMIA)*, 1(3), 31–43.

Zuhriyah, A., Suprianik, Parnomo, A., & Mustofa. (2021). *Ekonometrika Teknik dan Aplikasi dengan SPSS* (S. WIDAGDO (ed.)). Mandala Press.

